

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP PADA MATERI STATISTIKA

Zulfa Dasti Fitriani¹, Masta Hutajulu², Eva Dwi Minarti³

^{1,2,3} IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Indonesia

¹zulfadasti03@gmail.com, ²hutajulu@stkip-siliwangi.ac.id, ³kireina.arti@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received Aug 15, 2022

Revised Feb 3, 2023

Accepted Feb 3, 2023

Keywords:

Students Learning Outcomes;
Learning Motivation;
Statistics

ABSTRACT

Covid-19 is a rapidly growing outbreak around the world, one of the obvious impacts is the education sector. Inadequate education affects the learning outcomes of learners. One of the factors that affect student learning outcomes is the presence of motivation that comes from the student itself. Without the willingness to learn, it can be difficult for students to know what to learn and why they need to learn it. The research used is correlational and ex-post facto research using quantitative approaches that aim to find out whether students' learning outcomes in statistical material have an effect on learning motivation. The subjects used in the study were class IX students consisting of 6 students including 3 women and 3 men. Research instruments conducted using student motivation scale questionnaires and written tests of statistical material. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression analysis using an average percentage of motivational indicators and spss statistic 25 software. The results of the study proved that there was an influence of 62.2% between learning motivation and student learning outcomes.

Corresponding Author:

Zulfa Dasti Fitriani,
IKIP Siliwangi
Cimahi, Indonesia
zulfadasti03@gmail.com

Covid-19 merupakan wabah yang berkembang pesat di seluruh dunia, salah satu dampak yang terlihat jelas adalah sektor pendidikan. Pendidikan yang kurang memadai mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu adanya motivasi yang berasal dari siswa itu sendiri. Tanpa adanya kemauan untuk belajar, akan sulit bagi siswa untuk mengetahui apa yang harus dipelajari dan mengapa mereka perlu mempelajarinya. Penelitian yang digunakan yakni penelitian korelasional dan *ex-post facto* menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada materi statistika berpengaruh terhadap motivasi belajar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang terdiri dari 6 siswa diantaranya 3 perempuan dan 3 laki-laki. Instrumen penelitian yang dilakukan menggunakan angket skala motivasi siswa dan tes tertulis materi statistika. Teknik analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana menggunakan rata-rata persentase indikator motivasi dan *software* SPSS Statistic 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh sebesar 62,2% antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

How to cite:

Fitriani, Z. D., Hutajulu, M., & Minarti, E. D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP pada Materi Statistika. *JPPI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6 (1), 329-336.

PENDAHULUAN

Dewasa ini wabah pandemi Covid-19 telah menyebar keseluruh negara di dunia selama hampir dua tahun, namun varian baru dari virus Covid-19 masih terus bermunculan. Menurut Rizqon (Amalina, 2020), mewabahnya Covid-19 telah mempengaruhi hampir semua bidang di Indonesia, salah satunya bidang pendidikan yang paling terkena dampaknya. Oleh karena itu, pemerintah melakukan tindakan dengan menetapkan semua proses pembelajaran dilakukan di rumah atau *online* untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19, karena sekolah merupakan salah satu tempat berkumpulnya banyak orang.

Dengan berubahnya pola hidup baru sebagai kehidupan *new normal* dan endemi, seluruh pihak dalam proses pembelajaran baik guru, orang tua maupun siswa beralih ke pendekatan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran biasa. Hal ini dapat berdampak kepada hasil belajar siswa. Sebagai contoh penelitian Andriani & Aripin (2019) bahwa masih kurang antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran seperti pengelolaan kondisi kelas yang masih kurang efektif sehingga mempengaruhi hasil belajarn siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa guna memahami materi setelah menempuh kegiatan pembelajaran.

Menurut Howard Kingsley, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis: (a) kemampuan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan penalaran, dan (c) sikap dan harapan. Dalam penelitian Nugraha et al (2020) terbukti bahwa hasil belajar pada aplikasi Edmodo pada pembelajaran daring khususnya mata pelajaran matematika memberikan pengaruh sangat baik untuk siswa, perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran daring dan pembelajaran konvensional menggunakan Edmodo adalah 80,83%. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Noviarti (2020) bahwa kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik mengalami penurunan sehingga siswa cenderung lebih pasif, tidak peduli dengan apa yang disampaikan oleh pendidik, dan masih sebagian besar siswa yang tidak mengerjakan tugas harian dengan beralasan yang tidak bisa diterima.

Beberapa aspek yang membuat hasil belajar siswa, diantar lainnya yaitu kemauan atau semangat setiap siswa untuk belajar. Motivasi dan semangat siswa ini sangat diperlukan bagi seluruh siswa karena dapat memfasilitasi kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif serta mengeksekusi sebuah persoalan dengan percaya diri dan disiplin. Oleh karena itu, guru perlu membantu siswa untuk menciptakan motivasi dengan meningkatkan kualitas belajarnya. Menurut Sardiman (Soleha & Tendri, 2010), motivasi kegiatan belajar adalah kekuatan pendorong siswa, mendorong mereka dan memberi mereka arahan untuk belajar untuk memenuhi tujuan yang diinginkan. Lebih lagi motivasi belajar pada siswa terhadap pelajaran matematika, karena menurut Aripin (2015), matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Hal ini dikarenakan hampir setiap jenjang pendidikan memiliki mata pelajaran matematika.

Selain itu, ketika menilai kemampuan seseorang, soal matematika menjadi salah satu alat tesnya, seperti ujian masuk kerja, universitas dan sebagainya. Statistik adalah salah satu sumber matematika yang paling penting, karena dapat digunakan dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari. Bahkan kurikulum 2013 memberikan peluang dan statistika di tingkat SMP dan SMA (Wulansari et al., 2019). Statistika di negara Indonesia terkenal dengan dibentuknya Badan Pusat Statistik (BPS) oleh pemerintah, dimana mempunyai peran untuk memperhatikan

tugas pemerintahan dalam bidang statistik yang sesuai undang-undang. Hal ini membuktikan bahwa pentingnya materi statistika perlu dipahami oleh setiap peserta didik.

Namun, dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji mengenai pengaruh terhadap materi statistika pada siswa SMP. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP pada Materi Statistika”.

METODE

Metode yang diaplikasikan menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini guna bertujuan untuk membuat penjelasan, representatif atau visualisasi yang tersusun, berdasarkan fakta serta hubungan antar kejadian yang sedang dipelajari. Penelitian tergolong kepada penelitian korelasi dan *expost facto* dengan skema pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi adalah penelitian guna melihat ada atau tidaknya keterkaitan antara dua variabel. Penelitian ini disebut sebagai penelitian *expost facto* karena tidak mencakup subjek survei dan hanya mengutarakan fakta kepada responden saja.

Skema pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan semua kolektif informasi yang ada atau data studi dihasilkan berupa bentuk angka, dengan analisis berbantuan *software* statistik, sehingga hasilnya diuraikan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian dilaksanakan pada sampel SMP Negeri 1 Cihampelas dengan jumlah siswa kelas IX sebanyak 6 siswa, 2 siswa dalam kategori rendah, 2 siswa dalam kategori sedang dan 2 siswa dalam kategori tinggi. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar siswa dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa dalam materi statistika.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini ialah tes dan lembar angket. Angket digunakan untuk menghimpun data motivasi belajar siswa, serta tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa. Penggunaan angket dalam penelitian ini dapat dikatakan angket tertutup yang dibuat berdasarkan skema indikator motivasi siswa dan tes hasil belajar yang sudah tersusun berdasarkan indikator capaian hasil proses belajar siswa dalam materi statistika. Kesimpulan dikategorikan berdasarkan kriteria skala presentase menurut Riduwan (Oktaviani & Dewi, 2020).

Tabel 1. Kategori Skala Sikap

Persentase (%)	Kategori
$0 \leq NA \leq 20$	Sangat Lemah
$20 \leq NA \leq 40$	Lemah
$40 \leq NA \leq 60$	Cukup
$60 \leq NA \leq 80$	Kuat
$80 \leq NA \leq 100$	Sangat Kuat

Kriteria penilaian nilai siswa dikemukakan oleh Hobri (Setyani & Ismah, 2018), dimana klasifikasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Nilai Siswa

Persentase	Kategori
$0 \leq TKS \leq 60$	Rendah
$60 < TKS \leq 75$	Sedang
$75 < TKS \leq 100$	Tinggi

Data kemudian dianalisis untuk menentukan apakah motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Teknik analisis data ini dilakukan yaitu uji regresi linier dengan langkah pertama adalah melakukan uji normalitas dan uji korelasi *product-moment Pearson*. Uji normalitas ini dilakukan agar menentukan suatu variabel dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai nilai distribusi normal. Adapun hipotesis yang diuji adalah: H_0 : Data yang tersedia berdistribusi normal. H_1 : Data yang tersedia tidak berdistribusi normal. Pemeriksaan hipotesis ini dilakukan melalui uji Kolmogorov-smirnov. Adapun kriteria untuk pengambilan hipotesis diatas, yaitu: 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Uji korelasi dilakukan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara 2 variabel yang berskala interval atau rasio (parametrik). Hipotesis yang diuji adalah: H_0 : Tidak terdapat keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. H_1 : Terdapat keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Adapun kategori pengambilan hipotesis diatas adalah : 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (Nasution, 2017) yaitu :

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Analisis pengaruh digunakan untuk melihat ada atau tidaknya suatu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang diuji adalah: H_0 : Tidak terdapat dampak antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. H_1 : Terdapat dampak antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Adapun kriteria dalam pengambilan hipotesis diatas adalah : 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang sudah diperoleh dalam penelitian menggunakan SPSS yaitu hasil belajar keenam siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cihampelas dengan mengerjakan soal pilihan ganda (PG) materi statistika yang berjumlah 10 soal dan angket motivasi belajar berjumlah 10 pertanyaan. Deskripsi Motivasi Belajar. Motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cihampelas pada jawaban angket yang telah diberikan kepada 6 responden. Hasil dan jawaban responden dapat disajikan pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Subjek	Hasil Angket	Persentase	Keterangan
S-1	37	92,5 %	Sangat Kuat
S-2	30	75 %	Kuat
S-3	30	75 %	Kuat
S-4	30	75 %	Kuat
S-5	32	80 %	Sangat Kuat
S-6	25	62,5 %	Kuat

Berdasarkan Tabel 4, hasil pengisian kuesioner motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa kategori motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori kuat. Hal ini membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran materi statistika, siswa memiliki keinginan untuk berhasil, memiliki harapan dan cita-cita, memiliki penghargaan dalam belajar serta mempunyai kebutuhan dan dorongan dalam belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa keenam subjek berhasil dalam belajar, karena terdapat motivasi di dalam pribadinya untuk belajar. Maka dari itu, ia akan menangkap apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut perlu untuk dipelajari.

Hasil Belajar Siswa. Hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cihampelas melalui jawaban tes yang telah diberikan kepada 6 responden. Hasil dari jawaban responden dapat disajikan pada Tabel 5:

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Materi Statistika

Subjek	Hasil Belajar Siswa	Kriteria
S-1	90	Tinggi
S-2	65	Sedang
S-3	65	Sedang
S-4	25	Rendah
S-5	80	Tinggi
S-6	30	Rendah

Berdasarkan Tabel 5, hasil jawaban siswa pada materi statistika yang diperoleh dari hasil tes menunjukkan bahwa keenam subjek mendapatkan nilai yang baik. Hal ini menunjukkan adanya upaya dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran materi statistika yang dilakukan di sekolah selama masa pandemi Covid-19.

Tabel 6. Hasil Tes Distribusi Normal

Tes Distribusi Normal	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi belajar	.265	6	.200*	.909	6	.433
Hasil belajar	.254	6	.200*	.898	6	.362

Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan hasil Tabel 6, diperoleh signifikansi kedua variabel $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi *Product-moment Pearson Correlations*

	Motivasi belajar	Hasil belajar
Motivasi belajar	Pearson Correlation 1	.789
	Sig. (2-tailed)	.062
	N	6
Hasil belajar	Pearson Correlation .789	1
	Sig. (2-tailed)	.062
	N	6

Berdasarkan hasil Tabel 7 dapat dilihat bahwa korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar (r) yaitu 0,789. Hal ini berarti menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara motivasi dan hasil belajar, dan arah hubungan yang dilihat r positif. Sehingga disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar pada siswa maka meningkat pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Tabel 8. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Hasil Belajar Materi Statistika

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 ^a	.622	.528	2.668	2.075

Korelasi yang terjadi antara variabel X dengan variabel Y dengan menentukan korelasi produk momen harus dipenuhi, karena skala data kedua variabel tersebut interval atau kontinu. Seperti terlihat pada Tabel 8, hasil analisis korelasi antara variabel bebas X dan variabel terikat Y menunjukkan korelasi positif sebesar 0,789 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,622 atau 62,2% dari variabel bebas X atau motivasi belajar pada siswa meningkat. Sisanya, sebesar 37,8 % ditentukan oleh variabel yang lain.

Tabel 9. Hasil analisis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta	t		Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	23.791	2.892		8.227	.001	15.762	31.820
Hasil belajar	.116	.045	.789	2.566	.062	-.010	.242

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh di antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar pada siswa. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Ditolaknya H_0 berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan ditemukan bahwa proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik pula. Di sisi lain, proses belajar yang baik membutuhkan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan dan memotivasi siswa. Meskipun pembelajaran sedang online pada saat penelitian ini, motivasi belajar masih menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk belajar di rumah melalui *handphone*,

guru perlu melaksanakan kegiatan yang dapat menarik ketika proses belajar. Lingkungan rumah berfungsi sebagai tempat belajar dan perlu ditanamkan berbagai bentuk rasa syukur dalam belajar, hal ini akan memotivasi siswa untuk belajar. Akibat motivasi meningkat, keberhasilan belajar juga meningkat. Sejalan dengan survei Pratama & Ghofur (2021), hasil belajar dalam pembelajaran *online* selama pandemi dapat ditingkatkan dengan memotivasi siswa untuk belajar. Hal tersebut sudah sejalan dengan kajian teori Behaviorisme yang mengatakan bahwa motivasi sangat penting untuk bisa meningkatkan memotivasi siswa sehingga dapat menunjukkan perilaku atau hasil belajar yang diharapkan.

Secara deskriptif, rata-rata hasil belajar siswa yang termotivasi ditemukan lebih baik daripada siswa yang termotivasi atau kurang termotivasi. Hasil tersebut didukung oleh hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa motivasi belajar materi statistika berpengaruh positif atas hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa dalam materi statistika. Hasil penelitian Pratama & Ghofur (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor penting untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. Hal ini ditegaskan oleh penelitian Ramdhani & Sobandi (2020) bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi yang berpengaruh positif dan parsial terhadap hasil belajar siswa dan sumber belajar secara parsial berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Dengan kata lain, semakin termotivasi seorang siswa untuk belajar, semakin besar kemungkinan siswa tersebut akan mendapatkan nilai yang tinggi. Seperti yang diungkapkan Malthis dan Jackson (Nurmuiza et al., 2015), motivasi terletak pada diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut melakukan sebuah tindakan. Kesiapan siswa untuk belajar dapat dibimbing melalui kegiatan belajar yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan belajarnya dan mencapai hasil yang maksimal. Seperti yang dikemukakan Sumadi Suryabrata (Nurmuiza et al., 2015), motivasi adalah suatu kondisi yang terdapat di dalamnya yang mendorong kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika siswa termotivasi, mereka membutuhkan dorongan dan kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan terbaik yang mereka miliki.

KESIMPULAN

Dapat dilihat dari hasil dan pembahasan penelitian, memuat bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang kuat dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi statistika kelas IX. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh seluruh subyek yang mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi untuk mendapatkan pencapaian atau hasil belajar yang maksimal. Selanjutnya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, A. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 538-548. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592>
- Andriani, D., & Aripin, U. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematik dan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *JPNI*, 2(1), 25–32.
- Aripin, U. (2015). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 120-127. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i1p120->

127.171

- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Noviarti, Utami, C., & Prihatiningtyas, N. C. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Matematika dengan Kemampuan Numerik Siswa pada Materi Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(2), 92–99.
- Nugraha, S., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Nurmuiza, I., Maonde, F., & Sani, A. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 113–122.
- Oktaviani, R., & Dewi, D. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMPN 8 Cimahi Menggunakan Media Visual Basic for Application Berbasis Microsoft Excel pada. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(2), 133–140.
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577.
- Ramdhani, F., & Sobandi, A. (2020). Peran Motivasi Belajar Siswa dan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 97–108. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Setyani, M. R., & Ismah. (2018). Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2018*, 01, 73–84.
- Soleha, & Tendri, M. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(1), 24–39.
- Wulansari, T., Puta, A., Rusliah, N., & Habibi, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Statistika Terhadap Kemampuan Penalaran Statistis Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 35–47.